

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis dewasa ini terdapat persaingan semakin ketat dan semakin maju cara-cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Dalam rangka inilah maka dikembangkan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan produksi secara optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien.

Salah satu faktor yang kerap kali menjadi pertimbangan penting untuk menjalankan usaha dengan baik, terutama bila dikaitkan dengan masalah produksi adalah biaya produksi. Di dalam pelaksanaan produksi dari suatu perusahaan, biaya produksi merupakan salah satu variabel yang tidak boleh dilupakan. Terkendalinya biaya produksi ini akan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapat laba yang maksimal melalui penjualan produknya. Jika perusahaan memperoleh laba yang maksimal maka pertumbuhan positif akan terjadi. Jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan. Adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Namun pada kenyataannya seringkali perusahaan mengalami penurunan penjualan sehingga mengakibatkan penurunan laba bahkan mengalami kerugian.

Laba yang diperoleh perusahaan seringkali menjadi ukuran yang dipakai untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan. Pencapaian laba untuk dihubungkan dengan biaya produksi dilakukan karena laba merupakan hasil penjualan (harga jual dikali volume penjualan) dikurangi dengan seluruh harga pokok penjualan, beban dan pajak. Harga pokok penjualan terbentuk dari beberapa komponen diantaranya yaitu biaya produksi.

Biaya manufaktur juga disebut biaya produksi atau biaya pabrik, biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya : bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Produksi dapat dikatakan sebagai masalah utama di dalam perusahaan industri yang hendaknya diperhatikan oleh setiap pimpinan perusahaan. Kegagalan di dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi akan mengakibatkan perusahaan tidak memperoleh sejumlah dana untuk membiayai operasi perusahaan termasuk biaya produksinya.

Untuk selalu siap menghadapi persaingan dan masalah-masalah yang terjadi maka suatu perusahaan dituntut agar benar - benar bisa membuat perencanaan yang tepat dan cermat, apabila tetap ingin berkompetisi dan bertahan di dalam bisnis yang mereka tekuni. Bila gagal mengendalikan, maka biaya akan membengkak dengan cepat sehingga dapat dipastikan bahwa kerugianlah yang akan segera terbayang.

PT, Agel Langgeng Cabang Medan merupakan perusahaan yang memproduksi permen tentu didukung oleh mesin dan peralatan di setiap tahapan